

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kondisi perekonomian saat ini, perusahaan dituntut agar mempertahankan bahkan meningkatkan nilai profitabilitas yang didapat untuk menghadapi persaingan bisnis yang sangat ketat. Profitabilitas adalah indikator yang sangat penting dalam mengukur harga saham perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba secara efektif dan efisien. Semakin tinggi profitabilitas yang dicapai, maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga harga saham perusahaan akan meningkat, sedangkan jika profitabilitas perusahaan rendah maka harga saham juga akan rendah. Baik buruknya suatu pengelolaan internal perusahaan akan berimbas pada profitabilitas perusahaan itu sendiri yang mana nanti akan berdampak pada tingkat harga saham perusahaan.

Harga saham merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan oleh calon investor saat akan menanam modal pada perusahaan yang dituju. Karena saham merupakan salah satu alternatif bentuk investasi di pasar modal untuk memberikan pemasukan keuangan bagi calon investor. Dari sudut pandang calon investor, investasi berupa saham diharapkan dapat memberikan keuntungan yang diperoleh dari kenaikan harga saham. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah tata kelola perusahaan atau yang sering disebut dengan *Good Corporate Governance* (GCG).

Good corporate governance (GCG) menurut Septiana, Hidayat, & Sulasmiyati (2016) adalah suatu konsep yang diterapkan oleh perusahaan untuk mengendalikan seluruh kegiatan operasional untuk mencapai tujuan perusahaan yang mana dalam pelaksanaannya tidak luput dari direksi, dewan komisaris dan RUPS. Penerapan *Good Corporate Governance* bukan hanya

sekedar kewajiban bagi setiap perusahaan, melainkan sudah menjadi kebutuhan. Selain digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan suatu perusahaan terkait peningkatan profitabilitas yang nantinya akan mempengaruhi harga saham perusahaan itu sendiri. Adanya *Good Corporate Governance* juga diharapkan dapat meminimalisir kecurangan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Telah banyak yang melakukan penelitian mengenai pengaruh *Good Corporate Governance*. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan berbagai variasi hubungan antara *Good Corporate Governance* dengan harga saham. Salah satunya Helfi (2017) hasil yang diperoleh dalam penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* dengan proksi dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan proksi kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan dewan komisaris berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Ainin (2019) juga melakukan penelitian serupa yang menghubungkan GCG dengan harga saham. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* dengan proksi komisaris independen dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Fadila & Rahadian (2013) telah melakukan penelitian yang serupa mengenai pengaruh GCG terhadap harga saham. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa proksi dewan komisaris dan komite audit berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu, Fadilah (2019) juga telah melakukan penelitian yang serupa pada perusahaan sektor pertambangan yang menghasilkan bahwa *Good Corporate Governance* proksi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan komite audit mempengaruhi harga saham. Sedangkan dewan komisaris tidak mempengaruhi harga saham.

Penelitian mengenai pengaruh GCG terhadap profitabilitas oleh Aprianingsih (2016) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* yang diproksi dengan dewan komisaris dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Adapun penelitian lain yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh profitabilitas terhadap harga saham menurut Alfianti & Andarini (2017) menghasilkan bahwa GPM, EPM, ROA, ROE, dan EPS berpengaruh terhadap harga saham (*stock price*), sedangkan OPM tidak berpengaruh terhadap saham. Disisi lain, Suwandani, Suhendro, & Wijayanti (2017) menjelaskan hasil penelitian bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham dan ROA, ROE dan NPM berpengaruh negatif terhadap harga saham. Pengaruh signifikan ROE terhadap harga saham. Sedangkan ROA, EPS dan NPM berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Namun secara bersamaan seluruh variabel profitabilitas dari rasio ROA, ROE, EPS dan NPM berpengaruh tidak signifikan.

Berdasarkan berbagai penelitian diatas dengan hasil yang tidak konsisten, menunjukkan bahwa adanya *research gap* dalam penelitian sejenis. Oleh sebab itu, penelitian tentang *Good Corporate Governance* dan harga saham sangat menarik untuk diteliti kembali. Maka penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap harga saham dengan objek penelitian pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Objek penelitian diambil dari perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi karena industri ini memiliki pangsa pasar cukup luas yang mencakup seluruh kalangan masyarakat dan memiliki prospek bisnis yang baik karena produknya mencakup berbagai kebutuhan masyarakat.

1.2 Perumusan Masalah

Harga saham dan profitabilitas bagi pemangku kepentingan, dan pemegang saham (*shareholders*) sering dijadikan patokan dalam menilai kualitas perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas dan harga saham adalah *Good Corporate Governance* (GCG).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi dewan komisaris berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi?
2. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi?
3. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi dewan komisaris berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi?
4. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi?
5. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi?
6. Apakah Profitabilitas merupakan variabel *intervening* antara *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi dewan komisaris terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi?
7. Apakah Profitabilitas merupakan variabel *intervening* antara *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi kepemilikan manajerial terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi dewan komisaris terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

2. *Good Corporate Governance* dengan proksi kepemilikan manajerial terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.
3. *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi dewan komisaris terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.
4. *Good Corporate Governance* dengan proksi kepemilikan manajerial terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.
5. Profitabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.
6. *Good Corporate Governance* dengan proksi dewan komisaris terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai variabel *intervening* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.
7. *Good Corporate Governance* dengan proksi kepemilikan manajerial terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai variabel *intervening* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, peneliti berharap agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Dapat dijadikan bahan evaluasi bagi perusahaan manufaktur sejauh mana *Good Corporate Governance*, memberikan informasi kepada perusahaan mengenai harga saham dan calon investor maupun investor dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama pengetahuan tentang harga saham.

3. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel intervensi dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam permasalahan yang terjadi didalam perusahaan.